

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS**  
**CHAPTER 5 : DIGITAL LIFE**  
**UNIT 1 : LET'S CHECK THE FACTS!**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....

**Nama Penyusun** : .....

**Mata Pelajaran** : **Bahasa Inggris**

**Fase / Kelas /Semester** : **D / IX / Genap**

**Alokasi Waktu** : 6 Pertemuan x 40 menit (240 menit)

**Tahun Pelajaran** : **2024 / 2025**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik kelas IX memiliki paparan yang tinggi terhadap informasi digital melalui berbagai platform media sosial dan internet. Mereka umumnya memiliki pengetahuan awal tentang penggunaan gawai dan aplikasi dasar. Keterampilan dasar yang dimiliki meliputi kemampuan membaca teks digital, menulis komentar singkat, dan berinteraksi secara daring. Namun, kesulitan yang mungkin muncul adalah kemampuan membedakan informasi yang akurat dari yang tidak akurat (hoaks), memahami bias dalam pemberitaan, serta mengembangkan sikap kritis terhadap konten digital. Pemahaman yang sudah dimiliki oleh peserta didik mungkin sebatas bahwa "tidak semua yang ada di internet itu benar," namun mereka mungkin belum memiliki strategi sistematis untuk memverifikasi fakta.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi "Let's Check the Facts!" mencakup jenis pengetahuan konseptual (konsep hoaks, fakta, opini, bias), prosedural (strategi memverifikasi informasi, menulis kalimat yang menyatakan fakta/opini), dan faktual (contoh-contoh berita atau informasi yang perlu diverifikasi). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi mengingat intensitas mereka berinteraksi dengan dunia digital. Tingkat kesulitan materi sedang hingga tinggi, karena membutuhkan pemikiran kritis dan analisis. Struktur materi akan dimulai dengan pengenalan jenis-jenis informasi, diikuti dengan praktik verifikasi, dan diakhiri dengan kampanye literasi digital sederhana. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada kejujuran, kehati-hatian dalam menyebarkan informasi, tanggung jawab digital, dan rasa ingin tahu yang sehat.

**D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN**

Sesuai dengan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menerapkan nilai-nilai kebenaran dan kejujuran dalam berinteraksi di dunia digital.
2. **Kewargaan:** Bertanggung jawab sebagai warga digital yang bijak dan berkontribusi positif.

3. **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menyaring informasi secara objektif.
4. **Kreativitas:** Merancang kampanye atau produk literasi digital yang inovatif.
5. **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk menganalisis informasi dan menyajikan temuan.
6. **Kemandirian:** Mampu mencari, mengolah, dan memverifikasi informasi secara mandiri.
7. **Komunikasi:** Mengembangkan kemampuan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis untuk menyampaikan analisis fakta dan opini.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Di akhir fase ini (Fase D/Kelas IX), peserta didik diharapkan mampu:

- Mengidentifikasi perbedaan antara fakta dan opini dalam teks digital dan lisan.
- Menggunakan kosakata yang relevan untuk membahas isu-isu literasi digital, seperti *hoax*, *fake news*, *reliable source*, *bias*.
- Menganalisis dan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi digital.
- Menyusun argumen singkat atau pernyataan yang membedakan fakta dan opini secara lisan dan tertulis.
- Berinteraksi dalam diskusi tentang pentingnya verifikasi fakta dalam kehidupan digital.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan:** Etika digital, hak dan kewajiban warga negara dalam berinteraksi daring, tanggung jawab sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Analisis teks, membedakan fakta dan opini dalam berbagai jenis tulisan, menyusun argumen.
- **Informatika:** Keamanan siber, jejak digital, cara kerja internet dan media sosial, pencarian informasi yang efektif.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Dampak informasi yang salah terhadap masyarakat, penyebaran berita di era digital.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### ***Pertemuan 1 & 2: Membedakan Fakta dan Opini***

- Melalui analisis teks pendek, peserta didik dapat mengidentifikasi setidaknya 5 kalimat fakta dan 5 kalimat opini dengan akurat.
- Peserta didik dapat menggunakan minimal 5 ungkapan (e.g., "In my opinion," "I believe," "The fact is") untuk menyatakan fakta dan opini dalam konteks kalimat yang diberikan.

#### ***Pertemuan 3 & 4: Mengevaluasi Sumber Informasi Digital***

- Setelah meninjau beberapa contoh berita daring, peserta didik dapat mengidentifikasi minimal 3 ciri-ciri berita yang kredibel dan 3 ciri-ciri berita hoaks secara berkelompok.
- Peserta didik dapat menjelaskan mengapa suatu sumber informasi (misalnya, website berita, akun media sosial) dianggap kredibel atau tidak kredibel dengan memberikan setidaknya 2 alasan yang logis.

#### ***Pertemuan 5 & 6: Membuat Kampanye Literasi Digital Sederhana***

- Secara kolaboratif, peserta didik dapat merancang draf kampanye literasi digital sederhana (misal, poster digital, infografis, video singkat) yang berisi pesan untuk "cek fakta" atau "think before share".
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kampanye mereka di depan kelas, dengan kemampuan menjelaskan konsep "Let's Check the Facts!" menggunakan kosakata yang tepat dan argumen yang meyakinkan.

## D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada **pentingnya literasi digital dan kemampuan memverifikasi informasi di era digital**. Peserta didik akan diajak untuk menjadi "detektif digital" yang mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka temui setiap hari di internet. Mereka akan belajar bagaimana menjadi konsumen dan produsen informasi yang bertanggung jawab.

## E. KERANGKA PEMBELAJARAN

### **Praktik Pedagogik:**

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan merancang "Kampanye Literasi Digital" sederhana, melibatkan riset, perencanaan pesan, desain, dan presentasi.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong kolaborasi dan berbagi ide dalam menganalisis contoh berita, membedakan fakta/opini, dan mengembangkan strategi verifikasi.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual):** Menggunakan internet untuk mencari dan menganalisis berbagai jenis berita atau postingan media sosial.
- **Wawancara (Simulasi):** Melakukan wawancara singkat dengan teman sekelas tentang kebiasaan mereka dalam menerima dan menyebarkan informasi digital.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil analisis atau proyek kampanye mereka di depan kelas.

### **Mitra Pembelajaran:**

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Bahasa Indonesia, Informatika, PPKn) untuk integrasi lintas disiplin, pustakawan untuk akses sumber daya daring dan pencarian informasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali sebagai narasumber tentang bagaimana mereka menyaring informasi.
- **Masyarakat:** Mengidentifikasi organisasi atau komunitas yang bergerak dalam literasi digital (melalui riset daring atau jika memungkinkan, mengundang narasumber virtual).

### **Lingkungan Belajar:**

- Mengintegrasikan ruang fisik kelas dengan ruang virtual. Kelas akan diatur agar kondusif untuk diskusi kelompok dan presentasi.
- Akses ke komputer/tablet dengan koneksi internet untuk riset dan pembuatan proyek.
- Ruang virtual akan dimanfaatkan melalui platform pembelajaran daring (Google Classroom) untuk berbagi materi, tautan, dan pengumpulan tugas.
- Papan tulis interaktif atau proyektor untuk menampilkan contoh-contoh berita atau video.

### **Pemanfaatan Digital:**

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel, berita, atau situs cek fakta (e.g., Turn Back Hoax, Mafindo) sebagai referensi.
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom):** Untuk pertanyaan, berbagi sumber daya, dan diskusi tentang berita atau isu digital.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner atau tes diagnostik awal.

- **Kahoot!/Mentimeter:** Untuk kuis interaktif atau pengumpulan ide secara menyenangkan tentang literasi digital.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat manajemen kelas untuk materi, penugasan, dan pengumuman.
- **Canva/PosterMyWall/PowerPoint/Google Slides:** Untuk pembuatan materi kampanye literasi digital.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### A. Kegiatan Pendahuluan (15-20 menit per pertemuan)

#### *Berkesadaran (Mindful):*

- **Ice Breaker:** Mulai dengan pertanyaan pemantik seperti "What kind of news do you usually see on your social media?" atau "How do you know if something you read online is true or false?". Guru mengamati respons awal peserta didik.
- **Mindful Moment:** Ajak peserta didik untuk sejenak merenungkan seberapa sering mereka menggunakan internet dan bagaimana informasi digital memengaruhi kehidupan mereka. "Are you aware of the information you consume every day?"

#### *Bermakna (Meaningful):*

- **Video Stimulus:** Tampilkan video singkat tentang dampak hoaks atau pentingnya berpikir kritis sebelum menyebarkan informasi. Kaitkan dengan pengalaman personal peserta didik.
- **Contoh Nyata:** Guru menunjukkan beberapa contoh berita (satu fakta, satu opini, satu hoaks) dari berbagai sumber. Minta peserta didik untuk memberikan kesan pertama mereka.

#### *Menggembirakan (Joyful):*

- **Quick Poll/Survey (Mentimeter/Google Forms):** Pertanyaan seperti "Do you always believe what you read online?", "How many times a day do you check your phone?". Tampilkan hasilnya secara anonim untuk memicu diskusi.
- **"Fact or Opinion" Game:** Guru membacakan kalimat, peserta didik angkat kartu (F/O) atau berdiri di sisi kelas (fakta/opini).

### B. Kegiatan Inti

#### *Pertemuan 1 & 2:*

#### *Membedakan Fakta dan Opini (70-80 menit per pertemuan)*

#### *Memahami:*

- **Mindful Reading/Listening:** Peserta didik membaca/mendengarkan teks atau kutipan berita. Fokus pada kata-kata dan frasa yang menunjukkan fakta (e.g., dates, numbers, verifiable events) atau opini (e.g., "I think," "It seems," "beautiful").
- **Guided Discovery:** Guru memberikan definisi fakta dan opini. Peserta didik secara berkelompok menganalisis contoh kalimat yang diberikan dan mengklasifikasikannya sebagai fakta atau opini. Guru memfasilitasi diskusi untuk memperdalam pemahaman.
- **Meaningful Vocabulary:** Aktivitas mencocokkan kosakata baru (e.g., *fact*, *opinion*, *statement*, *belief*, *evidence*) dengan definisinya, atau membuat kalimat menggunakan kosakata tersebut.

#### *Mengaplikasi:*

- **Sentence Transformation:** Peserta didik mengubah kalimat fakta menjadi opini, dan sebaliknya, dengan menambahkan frasa yang sesuai.
- **News Analysis (Simplified):** Berikan artikel berita pendek (yang relevan dan aman untuk usia) dan minta peserta didik mengidentifikasi minimal 3 kalimat fakta dan 2 kalimat opini dalam teks tersebut.

***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- **Journal Prompt:** Peserta didik menuliskan mengapa penting bagi mereka untuk bisa membedakan fakta dan opini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

***Pertemuan 3 & 4:***

***Mengevaluasi Sumber Informasi Digital (70-80 menit per pertemuan)***

***Memahami:***

- **Mindful Observation:** Guru menampilkan tangkapan layar (screenshot) dari berbagai situs web berita (terkemuka vs. tidak terkemuka), atau postingan media sosial. Peserta didik mengamati perbedaan tampilan, judul, dan sumbernya.
- **Concept Exploration:** Diskusi kelas tentang konsep "hoax," "fake news," "reliable source," dan "bias." Guru memberikan panduan dan contoh.
- **Meaningful Criteria:** Guru mempresentasikan "Tips to Spot Fake News" atau "Checklist for Reliable Sources." Peserta didik mencatat poin-poin penting.

***Mengaplikasi:***

- **"Hoax Detector" Group Activity:** Dalam kelompok, peserta didik diberikan beberapa "berita" (beberapa hoaks, beberapa fakta, disiapkan guru). Mereka menggunakan "checklist" yang telah dipelajari untuk menganalisis dan memutuskan apakah berita tersebut kredibel atau tidak. Mereka harus memberikan alasannya.
- **"Source Scavenger Hunt":** Peserta didik mencari 3 contoh sumber informasi online yang mereka anggap kredibel dan 1 yang tidak kredibel, kemudian menjelaskan mengapa.

***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- **Discussion:** "What was the most challenging part of checking the facts today?" "How can we apply these skills in our daily digital life?"

***Pertemuan 5 & 6:***

***Membuat Kampanye Literasi Digital Sederhana (70-80 menit per pertemuan)***

***Memahami:***

- **Mindful Brainstorming:** Diskusi tentang tujuan kampanye literasi digital: "Why is it important to tell others to check the facts?" "What kind of messages are effective?"
- **Example Analysis:** Guru menunjukkan contoh-contoh poster, infografis, atau video pendek kampanye literasi digital yang efektif. Peserta didik menganalisis elemen visual dan pesan.

***Mengaplikasi:***

- **Project-Based Learning - "Digital Fact-Checker Campaign":**
- **Planning Phase:** Dalam kelompok, peserta didik merencanakan kampanye mereka (tema, target audiens, format: poster digital, infografis, video singkat). Mereka menuliskan pesan utama dalam bahasa Inggris.

- **Creation Phase:** Menggunakan aplikasi desain (Canva/PowerPoint/Google Slides) untuk membuat materi kampanye mereka.
- **Practice Presentation:** Kelompok berlatih presentasi untuk memaparkan kampanye mereka, fokus pada kejelasan pesan dan penggunaan kosakata yang telah dipelajari.

***Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):***

- **Peer Review:** Kelompok saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap desain dan pesan kampanye teman.
- **Self-Assessment:** Peserta didik mengisi lembar refleksi tentang proses kerja kelompok, kontribusi pribadi, dan pembelajaran dari proyek.

***C. Kegiatan Penutup (15-20 menit per pertemuan)***

***Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif:***

- **"Plus/Delta":** Guru meminta peserta didik menuliskan satu hal positif ("plus") dari pembelajaran hari ini dan satu hal yang bisa diperbaiki ("delta") untuk pembelajaran selanjutnya.
- **Guru memberikan umpan balik secara umum terhadap kinerja kelas, menyoroti pencapaian dan area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penalaran kritis dan penggunaan bahasa Inggris.**

***Menyimpulkan Pembelajaran:***

- Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting yang telah dipelajari selama unit ini, baik tentang fakta/opini, verifikasi informasi, maupun pentingnya literasi digital.
- **"One-Word Summary":** Setiap peserta didik menyebutkan satu kata yang merangkum pembelajaran mereka hari ini.

***Peserta Didik Terlibat dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:***

- **Future Connection:** Guru menghubungkan pembelajaran tentang literasi digital dengan topik yang mungkin akan dibahas di masa depan (misal: etika di media sosial, privasi daring).
- **"What's Next?":** Guru meminta ide dari peserta didik tentang bagaimana mereka bisa mengaplikasikan keterampilan "cek fakta" ini di luar kelas.

**G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

***1. Asesmen Awal Pembelajaran:***

- **Observasi:** Mengamati partisipasi dan interaksi peserta didik dalam diskusi awal, terutama saat membahas kebiasaan mereka dengan informasi digital.
- **Kuesioner:** Membagikan kuesioner singkat (Google Forms) untuk mengetahui frekuensi penggunaan internet, platform favorit, dan tingkat kesadaran mereka terhadap informasi palsu.
- **Tes Diagnostik (via Google Forms/Quizizz):** 5 soal pilihan ganda atau benar/salah sederhana untuk mengidentifikasi pengetahuan awal tentang fakta/opini dan konsep dasar literasi digital.
- **Contoh Soal Tes Diagnostik:**
  1. Which of these is a *fact*? a) I think pizza is the best food. b) The Earth is a planet. c) Blue is a beautiful color. d) Cats are cuter than dogs.
  2. "Hoax" is another word for: a) True story b) Funny joke c) False information d)

Important news

3. When you read something online, should you always believe it immediately? (True/False)
4. What is a "reliable source" of information? a) A random TikTok video b) A trusted news website c) A message from an unknown number d) A forwarded chain message
5. Why is it important to "check the facts" before sharing information online? (Choose the best answer) a) To make your friends happy. b) To avoid spreading wrong information. c) To get more likes. d) To finish your homework quickly.

## 2. Asesmen Proses Pembelajaran:

- **Tugas Harian:**

- Mencocokkan kalimat dengan label fakta/opini.
- Menulis kalimat fakta dan opini tentang topik tertentu.

- **Contoh Soal Tugas Harian:**

1. Identify if each sentence is a *Fact (F)* or *Opinion (O)*: a) The sun rises in the east. (\_\_\_) b) Learning English is very difficult. (\_\_\_) c) There are 12 months in a year. (\_\_\_) d) Jakarta is too crowded. (\_\_\_) e) I believe online learning is effective. (\_\_\_)
2. Write two sentences: one *fact* and one *opinion* about using social media.
3. List three characteristics of a news article that seems *unreliable*.

- **Diskusi Kelompok:**

- Rubrik observasi untuk menilai partisipasi, kemampuan menyampaikan ide, dan kolaborasi dalam menganalisis berita atau contoh informasi digital.

- **Contoh Pertanyaan Diskusi Kelompok:**

1. Based on the article provided, what are some facts you can identify?
2. What opinions are expressed in this text? How do you know?
3. If you see a shocking headline online, what is the first thing you should do to check its credibility?

- **Presentasi (Mini-Presentation/Simulasi Wawancara):**

- Rubrik penilaian untuk kejelasan ide, penggunaan bahasa Inggris yang tepat (kosakata dan tata bahasa terkait fakta/opini), dan kepercayaan diri.

- **Contoh Pertanyaan/Instruksi Presentasi:**

1. Present one piece of news you found online and explain whether it's a fact or an opinion, and why.
2. In your opinion, what is the biggest challenge for teenagers when checking facts online?

## 3. Asesmen Akhir Pembelajaran:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi pribadi tentang perubahan sikap mereka terhadap informasi digital dan keterampilan baru yang mereka peroleh.

- **Contoh Pertanyaan Jurnal Reflektif:**

1. Before this unit, how did you usually react to information you saw online? How about now?

2. What is the most important lesson you learned about "checking the facts"?
  3. How will you apply what you learned in this unit to your daily digital life?
- **Tes Tertulis (Essay/Short Answer):** 5 soal untuk menguji pemahaman konsep fakta/opini, identifikasi sumber kredibel, dan kemampuan menyusun argumen singkat.
  - **Contoh Soal Tes Tertulis:**
    1. Define "fact" and "opinion" in your own words, and give one example for each.
    2. Read the following short text and identify two facts and two opinions: "COVID-19 is a respiratory illness caused by the SARS-CoV-2 virus. Many people believe that eating garlic can prevent it, but medical experts say this is not true."
    3. List three things you should look for to determine if a website is a reliable source of information.
    4. Why is it dangerous to share information without checking its facts first? Explain in 2-3 sentences.
    5. Imagine a friend shared a strange news story online. What would you say to them in English to encourage them to "check the facts"?
  - **Tugas Akhir/Proyek ("Digital Fact-Checker Campaign" Presentation):**
    - Penilaian berdasarkan rubrik proyek yang mencakup:
    - Kualitas pesan kampanye (kejelasan, relevansi, persuasif).
    - Keakuratan informasi dan konsep literasi digital yang disampaikan.
    - Penggunaan bahasa Inggris yang tepat (kosakata, tata bahasa).
    - Kreativitas dan presentasi visual/audio (jika video).
    - Kemampuan presentasi (kejelasan berbicara, kepercayaan diri, interaksi).
  - **Contoh Soal/Rubrik Proyek:**
    1. Is the main message of the campaign clear and easy to understand? (Excellent/Good/Needs Improvement)
    2. Does the campaign effectively differentiate between facts and opinions, or credible and unreliable sources? (Excellent/Good/Needs Improvement)
    3. Is the English used in the campaign accurate and appropriate? (Excellent/Good/Needs Improvement)
    4. Does the presentation show creativity and engage the audience? (Excellent/Good/Needs Improvement)
    5. What impact do you hope your campaign will have on others?

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

....., ....., 20 .....

Guru Mata Pelajaran

( ..... )

( ..... )